

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat instansi pendidikan saat ini mulai menunjukkan perkembangannya . persaingan pun tidak bias terelakan lagi antar sekolah. Masuknya teknologi informasi pada setiap sekolah juga dapat meningkatkan daya saing sekolah bersangkutan dengan sekolah lain. Salah satu kegiatan belajar mengajar guru adalah di dalam kelas dengan melakukan absensi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) absensi berarti ketidakhadiran yang berasal dari kata *absent* yang berarti tidak hadir. Absensi menjadikan salah satu tolak ukur aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Absensi siswa terdiri dari siswa masuk, sakit, izin maupun alpha. Sekolah memberikan laporan ketidakhadiran siswa pada akhir semester atau pada saat murid menerima *raport* diakhir semester. Begitu juga di SMK Taman siswa 2 Jakarta pelaporan absensi dimasukkan dalam *raport* yang diberikan pada akhir semester. Orang tua mengalami kesulitan dalam mengingat jadwal sekolah siswa apabila siswa tersebut tidak berangkat ke Sekolah selama satu semester baik dengan keterangan izin, sakit, alpha dan bahkan memungkinkan siswa membolos pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar jika laporan diberikan pada akhir semester.

Proses memberikan laporan absensi kepada orang tua saat ini di SMK Taman siswa 2 Jakarta masih menggunakan cara manual, yaitu guru menghitung jumlah absensi siswa setiap minggunya dan digabungkan pada saat dimasukkan dalam *raport* siswa berupa total jumlah ketidakhadiran siswa pada akhir semester. Pada pemberian *raport* tersebut hanya terdapat kolom keterangan (sakit, izin, dan alpha) masih belum terdapat keterangan waktu dan tanggal pada masing– masing absen siswa. Keterangan absensi siswa tersebut seharusnya dilaporkan secara mendetail kepada orang tua sebagai pertanggung jawaban seorang guru terhadap siswa. Berdasarkan observasi ketika Prektik Kegiatan Mengajar (PKM) orang tua lebih mempercai dengan keadaan siswa di sekolah tanpa peduli kepada keadaan sebenarnya apakah siswa tersebut benar-benar datang ke sekolah atau bahkan tidak datang ke sekolah (membolos).

Pemberian informasi kehadiran siswa dari guru kepada orang tua sulit dilakukan apabila menggunakan surat. Kesulitan penyampaian surat, yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama karena diberikan secara langsung kepada siswa pada saat siswa

masuk sekolah dan sering tidak sampainya surat tersebut kepada orang tua atau bahkan yang datang ke sekolah bukan orang tua/wali. Maka, hal tersebut membuat orang tua tidak mengetahui apakah anaknya datang ke sekolah atau tidak karena orangtua tidak memantau anaknya setiap hari.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dan maju, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan juga mulai berkembang. Teknologi dapat diterapkan untuk membantu mengatasi permasalahan dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah membantu dan memberikan informasi absensi siswa kepada orang tua secara penuh. Teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan laporan secara *real time* kepada orang tua siswa adalah *barcode*. *Barcode* adalah susunan garis cetak vertikal hitam putih dengan lebar berbeda untuk menyimpan data-data spesifik seperti kode produksi, nomor identitas dan yang lain sebagainya. Sifatnya yang mudah terbaca oleh komputer karena bersifat digital serta penggunaanya yang mudah maka *website* absensi berbasis *barcode* tetap populer sampai sekarang. *Website* absensi dengan menggunakan *barcode* dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah informasi absensi siswa selama kegiatan pembelajaran. Selain mudah, layanan absensi *barcode* juga bermanfaat untuk sekolah dalam memberikan informasi seputar absensi siswa kepada orang tua.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka *website* untuk absensi sangat dibutuhkan di SMK Taman siswa 2 Jakarta untuk memudahkan guru-guru pada akhir semester maka saya memberi judul “Peraancangan sistem *website* absensi siswa menggunakan *barcode* pada SMK Taman siswa 2”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yaitu:

1. Absensi siswa di SMK Taman siswa 2 masih manual.
2. Sering kehilangan data absensi karena penyimpanan yang tidak teratur.
3. Belum adanya rancangan *website* absensi siswa pada SMK Taman siswa 2.
4. Terbatasnya informasi sekolah dalam menyampaikan informasi kehadiran siswa kepada orang tua.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mendekati sasaran dan lebih terarah maka didalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Sistem yang di buat merupakan rancangan absensi siswa berbasis *website*

menggunkan barcode.

2. Penulisan ini dilakukan pada SMK Taman Siswa 2.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas tentang pentingnya absensi siswa menggunakan *barcode* untuk pengawasan orang tua maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Perancangan sistem absensi berbasis *website* untuk siswa menggunakan barcode pada SMK Taman siswa 2”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang *website* Absensi Siswa SMK Taman siswa 2 dengan *barcode*.
2. Mempermudah guru dalam melakukan pengumpulan absensi siswa.
3. Mempermudan sekolah untuk memberikan informasi kehadiran siswa.
4. Mempermudah orang tua untuk mendapatkan laporan kehadiran siswa dari sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi guru:

1. Guru dapat memberikan informasi kepada orang tua secara reall time.
2. Guru dapat menyimpan absensi.

Bagi orang tua:

1. Rancangan *website* yang telah dibuat dapat membantu orang tua siswa dalam mendapatkan informasi dari sekolah.
2. Rancangan *website* yang telah dibuat dapat membantu orang tua siswa dalam mengawasisiswa selama disekolah.